

**LAPORAN AKHIR PPL-SDR**

**MAN 1 KOTA SUKABUMI**

*Disusun untuk memenuhi tugas akhir kegiatan Pengalaman Lapangan Sekolah Dekat Rumah  
(PPL-SDR)*

**Dosen Pembimbing Lapangan :** Dr. Wahyuni Handayani, M.T.



**Disusun Oleh:**

Sastria Nurul Zahra

NIM : 1172070072

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA  
JURUSAN PENDIDIKAN MIPA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN GUNUNG DJATI  
BANDUNG  
2020**

## **KATA PENGANTAR**

Puji Syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas segala rahmat, karunia dan hidayah-Nya lah penulis dapat menyelesaikan laporan akhir Praktik Pengalaman Lapangan Lapangan Sekolah Dekat Rumah (PPL-SDR). Tidak lupa penulis ucapkan terima kasih kepada guru pembimbing lapangan Bpk. Jujun Juhana S.Si dan kepada Ibu Dr. Wahyuni M.T sebagai dosen pembimbing lapangan.

Laporan akhir ini diajukan sebagai tugas akhir kegiatan PPL-SDR dan menjadi salah satu kontribusi total penilaian akhir PPL-SDR yang dilaksanakan pada tanggal 01 Oktober sampai dengan 30 November 2020

Sebelumnya penulis memohon maaf apabila terdapat kesalahan baik dari segi kata-kata yang kurang berkenan dan kami memohon kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa depan.

Sukabumi, 08 Desember 2020



Penyusun,

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>BAB II KONDISI OBJEKTIF SEKOLAH/MADRASAH .....</b>	<b>2</b>
<b>A. KONDISI UMUM.....</b>	<b>2</b>
1. Profil Sekolah/Madrasah.....	2
2. Struktur Organisasi Sekolah/Madrasah.....	4
3. Sarana dan Prasarana Sekolah/Madrasah.....	4
4. Perangkat Administrasi Pembelajaran.....	6
5. Program Pembinaan dan Pengembangan Peserta Didik .....	8
<b>B. KONDISI KHUSUS PEMBELAJARAN.....</b>	<b>8</b>
1. Masalah yang Berkaitan dengan Pembelajaran .....	8
2. Faktor-faktor Pemicu Masalah.....	9
<b>BAB III TEMUAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>10</b>
<b>A. TEMUAN.....</b>	<b>10</b>
<b>B. PEMBAHASAN.....</b>	<b>11</b>
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>15</b>

## **DAFTAR LAMPIRAN**

### **Lampiran yang disatukan di dalam Laporan Akhir**

1. Lampiran Foto Dokumentasi Kegiatan PPL-SDR
2. RPP Dan Penilaian Mengajar mandiri 7 kali dengan pembelajaran daring ( berupa link google drive yang dapat diakses)
3. RPP + Video Penilaian Ujian Mandiri dengan kegiatan belajar tatap muka dikelas ( berupa link google drive yang dapat diakses)

### **Lampiran Terpisah dengan Laporan akhir (Bentuk PDF) akan dilampirkan berupa link google Drive yang dapat diakses**

1. Lembar Kegiatan Perencanaan (lampiran 2 di juknis)
2. Lembar kegiatan observasi PBM secara daring (lampiran 4 di juknis)
3. Lembar Refleksi Praktikan ( Lampiran 9 )
4. Lembar Refleksi Guru Pamong (lampiran 10 )
5. Lembar laporan Keterlibatan Praktikan dalam Penunjang Sekolah (Lampiran 15)

## BAB I PENDAHULUAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan yang dilaksanakan dengan tujuan untuk mendukung penguatan aspek pengetahuan dan keterampilan bagi mahasiswa sesuai dengan jurusan yang diampu dan sesuai dengan bidang kerja di lapangan. Sebagaimana yang dikatakan oleh dekan fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Gunung Djati Bandung yaitu Prof. Dr. Hj. Aan Hasanah, M.Ed mengatakan,

*“Bagi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan penguatan aspek pengetahuan dan keterampilan tidak hanya dilakuan sebatas kemampuan kognitif, namun afektif dan psikomotor merupakan bentuk penting yang lain dari penguasaan yang diharapkan muncul dari sebuah proses pembelajaran”.*

Oleh karena itu, penguasaan tentang teori atau metodologi mengajar harus dibarengi dengan praktik riil bagaimana mahasiswa mampu mengimplementasikannya dengan baik di dalam kelas dan kehidupan bermasyarakat dalam kondisi apa pun. Gambaran tenaga profesional yang diharapkan pada mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan sebagai calon-calon guru masa depan adalah terbentuknya empat kompetensi dasar yang tercantum dalam Undang-undang Guru dan Dosen No. 14/2003 yaitu Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Profesional, Kompetensi Sosial dan Kompetensi Kepribadian, dan dalam peraturan menteri agama No. 16/2010, ditambah dengan kompetensi kepemimpinan.

Pada tahun 2020, PPL diselenggarakan berbeda dengan tahun sebelumnya. Berdasarkan Menteri Pendidikan dan kebudayaan (Mendikbud) Nadiem Anwar Makarim menerbitkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan Dalam Masa Darurat Coronavirus Disease (Covid-19), Pembelajaran daring/jarak jauh difokuskan pada peningkatan pemahaman siswa mengenai virus korona dan wabah Covid-19. Adapun aktivitas dan tugas pembelajaran dapat bervariasi antar siswa, sesuai minat dan kondisi masing-masing, termasuk dalam hal kesenjangan akses/fasilitas belajar di rumah. Oleh karena itu, PPL mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan disesuaikan dengan kondisi masa pandemi Covid-19 yaitu Praktik Pengalaman Lapangan Sekolah Dekat Rumah (PPL-SDR). PPL-SDR ini merupakan usaha untuk menyediakan program real teaching bagi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dalam meningkatkan kemampuan keterampilan mengajar pada masa pandemi ini.

Penulis sebagai guru praktikan melaksanakan kegiatan PPL-SDR di MAN 1 Kota Sukabumi karena lokasi sekolah tersebut dekat dengan rumah praktikan, kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan yaitu pembelajaran jarak jauh/ dalam jaringan (Daring). Karena kondisi masa pandemi Covid-19, pada umumnya sekolah di kota Sukabumi melaksanakan kegiatan pembelajaran Daring, hal tersebut menjadi suatu tantangan bagi praktikan dalam melaksanakan Kegiatan PPL-SDR.

## BAB II KONDISI OBJEKTIF SEKOLAH/MADRASAH

### A. KONDISI UMUM

#### 1. Profil Sekolah/Madrasah

##### a. Lokasi Sekolah

Nama Sekolah/Madrasah	:	MAN 1 Kota Sukabumi
Nomor Statistik Madrasah (NSM):	:	31.1.32.72.01.001
Alamat Sekolah/Madrasah	:	Jln. Pramuka Nomor 4
Kecamatan	:	Citamiang
Kab/Kota	:	Kota Sukabumi
Provinsi	:	Jawa Barat
Kode Pos	:	43144
Telepon dan Faksimili	:	0266-227354
Website	:	<a href="http://www.mansatusmi.com">www.mansatusmi.com</a>
Status Sekolah/Madrasah	:	Negeri
Tahun Berdiri Sekolah/Madrasah :	:	1994
Status Akreditasi/Tahun	:	Akreditasi A / Tahun 2015

##### b. Visi dan Misi Sekolah

###### Visi MAN 1 Kota Sukabumi

*“Terwujudnya Warga Madrasah yang Unggul dalam Prestasi dan Berbudaya Islami”*

###### Misi MAN 1 Kota Sukabumi

- 1) Meningkatnya kualitas di bidang administrasi
- 2) Meningkatnya kualitas pendidikan intrakurikuler dan kokurikuler
- 3) Meningkatnya kualitas pendidikan ekstrakurikuler
- 4) Meningkatnya kualitas BP/BK
- 5) Meningkatnya kualitas pelaksanaan hubungan masyarakat
- 6) Meningkatnya kualitas lingkungan pendidikan yang Islami

## Tujuan Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Sukabumi

*“ Menghasilkan lulusan berintelektual tinggi, berwawasan global, beramal ilmiah dan berilmu amaliah, berjiwa akhlakul karimah ”.*

### c. Jumlah Siswa

Data Jumlah Siswa dan Rombongan Belajar

#### Keadaan Siswa

No.	Tahun Pelajaran	Kelas X	Kelas XI	Kelas XII	Jumlah
1	2017/2018	389	352	354	1095
2	2018/2019	286	322	336	944
3	2019/2020	319	272	355	946

#### Rombongan Belajar

No.	Tahun Pelajaran	Kelas X		Kelas XI		Kelas XII		Jumlah
		IPA	IPS	IPA	IPS	IPA	IPS	
1	2017/2018	5	4	4	4	4	4	24
2	2017/2018	4	4	5	4	4	4	25
3	2019/2020	5	4	4	4	5	4	26

## 2. Struktur Organisasi Sekolah/Madrasah



Gambar 1. Struktur Organisasi Sekolah MAN 1 Kota Sukabumi ( sumber : Website Resmi MAN 1 Kota Sukabumu : <https://man1kotasukabumi.sch.id/read/34/struktur-organisasi>)

## 3. Sarana dan Prasarana Sekolah/Madrasah Data Sarana Prasarana

### Kadaan Tanah

Madrasah memiliki lahan seluas 6.118 m<sup>2</sup>, berada di lokasi aman, terhindar dari potensi bahaya yang mengancam kesehatan dan keselamatan jiwa serta memiliki akses untuk penyelamatan dalam keadaan darurat, berada di lokasi yang nyaman, jauh dari pencemaran sungai, pabrik, pusat kota, polusi udara serta memiliki sarana untuk meningkatkan kenyamanan.

Penggunaan Tanah	Luas m <sup>2</sup>
Bangunan	2.376
Lapangan Olah Raga	800

Kebun	150
Dipakai Lainnya	1.216
Belum Digunakan	1.576
J u m l a h	6118

### Keadaan Sarana dan Prasarana

No.	Jenis Bangunan	Kebutuhan	Yang tersedia	Kekuranga n
1	Ruang Kelas Belajar	26	26	
2	Ruang Guru	1	1	
3	Ruang Kantor/Staf TU	1	1	
4	Ruang Kepala Madrasah	1	1	
5	Ruang BP/BK	1	1	
6	Ruang UKS	1	1	
7	Ruang Lab Bahasa	1	1	
8	Ruang OSIS	1	1	
9	Ruang Lab Komputer dan Internet	1	1	
10	Perpustakaan	1	1	
11	Kantin Madrasah	1	1	
12	Masjid	1	1	
13	WC Kepala	1	1	
14	WC TU	1	1	
15	WC Guru	1	1	
16	WC Siswa/toilet	21	21	
17	Pos satpam	1	1	
18	Gudang	1	1	
19	Lab Kimia	1	0	1
20	Lab Fisika	1	0	1
21	Lab Biologi	1	0	1
22	Aula/Gedung Pertemuan	1	0	1
23	Ruang Ketrampilan	1	0	1
24	Mess Volly Prestasi	1	1	
25	Ruang Humas	1	1	

No.	Jenis Bangunan	Kebutuhan	Yang tersedia	Kekurangan
26	Studio Alnesa	1	1	
27	Ruang Pramuka	1	1	
28	Ruang Paskibra	1	1	
29	Ruang RMD	1	1	
30	Ruang Penyimpanan Komputer	1	1	

#### 4. Perangkat Administrasi Pembelajaran

##### a. Teknik Penilaian

###### Teknik penentuan kkm

Ada beberapa kriteria penetapan KKM yang dapat dilaksanakan, diantaranya :

1. Kompleksitas indikator (kesulitan dan kerumitan)
2. Daya dukung (sarana dan prasarana yang ada, kemampuan guru, lingkungan, dan juga masalah biaya)
3. Intake siswa (masukan kemampuan siswa)

KKM pelajaran fisika yang sudah ditentukan sebelumnya oleh guru adalah 75

Penilaian pembelajaran meliputi :

Penilaian harian

Penilaian keterampilan (LKPD Siswa)

##### b. Media Pembelajaran

Aktivitas pembelajaran : Forum, Attendance, Lesson, Assignment,

Media Pembelajaran : Apk Edison, LKPD

Sumber belajar : E-Modul, Buku Paket Fisika

Berikut adalah gambaran e-modul yang dibuat oleh guru fisika menggunakan Google Site

← → ↻ [https://sites.google.com/d/1aDEPk9\\_a5CsiomDTiKztrHX61OrW7D99/p/1U-IVQc64gXFIHZ-zHXT4tpSCzBCPvB8/edit](https://sites.google.com/d/1aDEPk9_a5CsiomDTiKztrHX61OrW7D99/p/1U-IVQc64gXFIHZ-zHXT4tpSCzBCPvB8/edit)

FIS\_XII\_MANISI Semua perubahan disimpan di Drive ↶ ↷ 📄 🔗 👤 ⚙️

FIS\_XII\_MANISI Halaman Muka Listik Arus Searah Listrik Statis Lainnya

# ADA APA DENGAN FISIKA?

*Bersama Pak Juna*



Assalamualaikum Wr Wb  
Anak-anakku gimana kabarnya, mudah-mudahan dalam keadaan sehat wal afiat. Tak terasa sudah kelas XII dan untuk mata pelajaran

# ARUS LISTRIK

**Pengertian Arus Listrik**



Apa yang terjadi jika benda panas dihubungkan dengan benda dingin?



Panas mengalir dari benda panas ke benda dingin!

FIS\_XII\_MANISI Halaman Muka Listik Arus Searah Listrik Statis Lainnya

# KUAT ARUS LISTRIK DAN BEDA POTENSIAL



Apa sih Kuat Arus Listrik?

Kendala penggunaan media pembelajaran, misalnya guru menginstruksikan untuk melakukan praktikum menggunakan aplikasi, sudah diberikan video tutorial, namun terdapat peserta didik yang masih belum paham.

## 5. Program Pembinaan dan Pengembangan Peserta Didik Kegiatan Intra dan Ekstrakurikuler/ Penunjang lainnya

No.	Intrakurikuler	No.	Ekstrakurikuler
1.	OSIS	1.	Marawis
2.	Rohis	2.	Nasyid
3.		3.	Paskibra
4.		4.	Pramuka
5.		5.	Volly
6.		6.	Taekwondo
7.		7.	Futsal
8.		8.	Pencak silat
9.		9.	PMR
10.		10.	Bulu tangkis
		11.	Tenis Meja
		12.	Marching Band

### B. KONDISI KHUSUS PEMBELAJARAN

#### 1. Masalah yang Berkaitan dengan Pembelajaran

##### a. Masalah dalam Pencapaian Kompetensi

Pada Kurikulum 2013 sebelumnya pencapaian kompetensi dasar yang mencakup aspek afektif, kognitif dan psikomotorik dapat dilaksanakan dengan mudah melalui kegiatan pembelajaran tatap muka secara langsung. Setelah pembelajaran beralih dengan menggunakan *e-learning* pencapaian kompetensi bersifat kondisional mengingat kondisi peserta didik yang harus beradaptasi dengan kegiatan belajar yang berbeda dari sebelumnya. Kemampuan kognitif, sikap disiplin, tanggung jawab dari setiap peserta didik yang berbeda-beda, membuat waktu belajar setiap KD nya memakan waktu yang lama sehingga guru hanya memberikan materi-materi yang bersifat esensial kepada peserta didik. Praktikum yang menjadi penilaian kompetensi dasar pada aspek keterampilan dan kerja sama peserta didik didalam kelompok tidak bisa di nilai oleh guru secara langsung.

##### b. Masalah dalam Metode/Strategi Pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan oleh sekolah MAN 1 Kota Sukabumi adalah pembelajaran digital (*e-learning*) sekolah dengan model *Blended Learning*. Menurut guru pembimbing lapangan, metode ceramah yang dilakukan melalui LMS atau Zoom kurang efektif bagi siswa MAN 1 Kota Sukabumi, karena tidak semua siswa dapat ikut

bergabung melalui tatap muka secara tidak langsung. Maka metode yang biasa dilakukan adalah dengan mempersiapkan bahan ajar melalui e-modul.

**c. Masalah dalam Penilaian Kegiatan Belajar**

Masalah penilaian dalam kegiatan belajar daring adalah penilaian dalam aspek keterampilan, menurut pak Jujun, peserta didik tidak terlalu antusias dalam mengerjakan tugas praktik, seperti menggunakan aplikasi Edison. Banyak siswa yang tidak mengumpulkan tugasnya

**2. Faktor-faktor Pemicu Masalah**

Berdasarkan hasil wawancara bersama guru pembimbing lapangan fisika yaitu Pak Jujun, terdapat beberapa faktor-faktor pemicu Masalah dalam kegiatan belajar daring, diantaranya :

**a. Keterbatasan akses internet bagi Peserta Didik**

Tidak semua peserta didik dapat mengakses *e-learning* dengan jangkauan internet yang stabil dan kuota internet yang benar-benar digunakan untuk keperluan belajar mereka. Terkadang ada beberapa murid yang tidak bisa online pada saat kegiatan belajar daring dilakukan.

**b. Berkurangnya interaksi dengan guru**

Metode pembelajaran *e-learning* bersifat satu arah, peserta didik terkadang merespon lambat ketika mendapat instruksi dari guru.

**c. Pemahaman terhadap materi**

Peserta didik memiliki tingkat kemampuan yang berbeda-beda, ketika pembelajaran *e-learning* berlangsung, guru tidak bisa benar-benar memastikan peserta didik paham terhadap materi yang sudah disampaikan.

**d. Minimnya pengawasan belajar.**

Tidak semua peserta didik sadar akan kebutuhan belajar, pembelajaran *e-learning* menuntut sikap integritas, tanggung jawab, disiplin dan kejujuran peserta didik. Ketika pembelajaran berlangsung guru tidak tau apakah peserta didik sudah benar-benar siap untuk belajar. Dan tidak semua orang tua peserta didik dapat memberikan perhatian dan kepedulian pada perkembangan belajar anak dirumah. Pengumpulan tugas juga memakan waktu yang lama, kurangnya sikap disiplin, tanggung jawab, dan kesadaran kebutuhan peserta didik dalam belajar adalah masalah utama.

### **BAB III TEMUAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. TEMUAN**

Berdasarkan kegiatan PPL-SDR yang telah dilakukan selama dua bulan, penulis sebagai guru praktikan, dapat mengidentifikasi faktor-faktor sebagai pemicu masalah tersebut sebagai berikut :

##### **1. Kondisi Peserta Didik**

Guru praktikan harus memahami kondisi masing-masing peserta didik yang beragam ketika belajar daring, karena tidak semua peserta didik memiliki fasilitas belajar dan lingkungan belajar yang mendukung kegiatan belajar secara daring. Selain itu kemampuan kognitif dan gaya belajar peserta didik juga berbeda-beda, terdapat siswa yang senang belajar secara mandiri dengan membaca e-modul yang disediakan dengan guru, adapun siswa yang senang menonton video pembahasan dari guru namun ketika terkendala kuota atau jaringan internet sehingga siswa malas untuk belajar, dan lain sebagainya. Guru juga harus mempertimbangkan pemberian tugas saat kegiatan belajar daring karena jika guru praktikan memberikan banyak tugas, banyak juga siswa yang mengeluh. Oleh karena itu, demi menjaga kondisi kesehatan mental siswa, guru praktikan tidak memberi banyak tugas pada setiap pertemuan, karena guru praktikan sendiri meninjau bahwa interaksi antar siswa itu kurang ketika belajar daring, begitupun interaksi dengan guru.

##### **2. Minimnya pengawasan belajar.**

Sebetulnya, pengawasan belajar peserta didik sudah menjadi tugas orang tua ketika peserta didik berada di lingkungan keluarga dan tugas guru adalah melakukan pengawasan belajar peserta didik di lingkungan sekolah, namun karena pembelajaran ini bersifat daring, keberhasilan belajar peserta didik sepenuhnya ada di tangan orang tua yang bekerja sama dengan guru. Namun, tidak semua orang tua dapat memperhatikan perkembangan belajar peserta didik, orang tua juga memiliki kesibukannya sendiri misalnya karena bekerja. Apa lagi siswa SMA sudah dianggap cukup dewasa dan tidak dianggap anak SD maupun SMP, sudah bisa menyadari apa yang perlu dikerjakan.

Pengawasan dari guru praktikan hanya sebatas mengingatkan peserta didik, membingbing peserta didik apa yang perlu mereka lakukan pada saat kegiatan belajar daring, dan mengevaluasi hasil belajar secara tidak langsung melalui tugas yang diberikan, guru praktikan tidak mengetahui apakah tugas yang dikerjakan adalah hasil rill dari

kemampuannya sendiri atau bukan. Hal itu menjadi pemicu masalah dalam penilaian hasil belajar yang kurang otentik.

### **3. Perbedaan kebiasaan belajar di sekolah dan dirumah**

Bagi sebagian peserta didik yang tidak biasa belajar dirumah, merasa kurang nyaman, terbiasa belajar bersama teman disekolah, membuat mereka malas untuk belajar dirumah. Adapun peserta didik melakukan kegiatan yang dilakukan dirumah selain belajar membuat mereka tidak focus dalam melakukan belajar daring, pembelajaran daring membuat peserta didik dapat belajar dimanapun dan kapanpun, hal tersebut merupakan faktor pemicu masalah dalam menghambat perkembangan belajar peserta didik.

### **4. Kepercayaan Diri (*Self Efficacy*)**

Dalam kegiatan belajar daring, praktikan dapat mengidentifikasi bahwa Self Efficacy peserta didik merupakan aspek penting dalam kegiatan belajar daring. Self efficacy, misalnya rasa percaya diri pada kemampuan diri dalam menyelesaikan belajar secara daring sesuai jadwal dari awal hingga akhir pembelajaran, keberhasilan menyelesaikan semua aktivitas belajara online yang diperlukan, dan rasa percaya diri bahwa dirinya mampu menghadapi tantangan belajar dengan kondisi belajar yang berbeda dari sebelumnya yaitu belajar secara daring. Jika peserta didik memiliki rasa percaya yang tinggi, kemungkinan belajar secara daring bukan menjadi sebuah hambatan dalam belajar.

## **B. PEMBAHASAN**

### **1) Pencapaian Kompetensi Dasar**

Pada Kurikulum 2013, pencapaian kompetensi dasar yang mencakup aspek afektif, kognitif dan psikomotorik dapat dilaksanakan dengan mudah melalui kegiatan pembelajaran tatap muka secara langsung. Setelah terlaksananya kegiatan pembelajaran secara daring pencapaian kompetensi bersifat kondisional, hal ini dilandasi dari pernyataan kemendikbud bahwa aktivitas dan tugas pembelajaran dapat bervariasi antar siswa, sesuai minat dan kondisi masing-masing, termasuk dalam hal kesenjangan akses/fasilitas belajar di rumah dan mengingat kondisi peserta didik yang harus beradaptasi dengan kegiatan belajar yang berbeda dari sebelumnya. Oleh karena itu masalah pencapaian kompetensi dasar yang ditetapkan dalam kurikulum sebelumnya tidak dapat tercapai secara optimal.

Kemampuan kognitif, sikap disiplin, tanggung jawab dari setiap peserta didik yang berbeda-beda, membuat waktu belajar setiap KD nya memakan waktu yang lama sehingga guru hanya memberikan materi-materi yang bersifat esensial kepada peserta didik.

Praktikum yang menjadi penilaian kompetensi dasar pada aspek keterampilan dan kerja sama peserta didik didalam kelompok tidak bisa di nilai oleh guru secara langsung.

## 2) Temuan Kendala dalam Kegiatan Belajar Daring

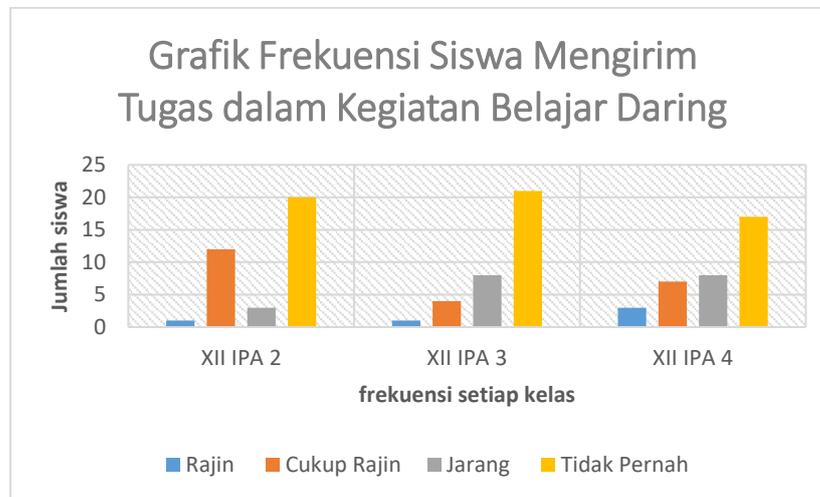
Berikut beberapa temuan kendala selama kegiatan belajar daring yang ditemukan oleh praktikan, yakni

### a. Keterbatasan akses internet bagi Peserta Didik

Tidak semua peserta didik dapat mengakses *e-learning* dengan jangkauan internet yang stabil dan kuota internet yang benar-benar digunakan untuk keperluan belajar mereka. Terkadang ada beberapa murid ketika disuruh untuk melakukan zoom meeting tidak bisa karena tidak punya pulsa kuota atau jaringan internet yang kurang stabil.

### b. Berkurangnya interaksi dengan guru

Metode pembelajaran daring bersifat satu arah, peserta didik terkadang merespon lambat ketika mendapat instruksi dari guru, dan hanya beberapa peserta didik yang mau mengikuti instruksi guru. Berikut grafik yang dapat mempresentasikan banyaknya interaksi siswa dengan guru praktikan pada saat kegiatan belajar daring, grafik ini dibuat berdasarkan frekuensi jumlah peserta didik mengikuti instruksi guru dengan mengirimkan tugas pada setiap pertemuan.



**Gambar 2.** Grafik Frekuensi Siswa Mengirim Tugas dalam Kegiatan Belajar Daring

Pada grafik tersebut, dengan mengumpulkan tugas menunjukkan bahwa siswa mengikuti instruksi guru praktikan dengan baik, untuk XII IPA 2 dengan jumlah siswa 36, praktikan menghitung jumlah siswa rajin, cukup rajin dan jarang dalam mengumpulkan tugas kemudian dibagi dengan total jumlah siswa perkelasnya, untuk XII IPA 2 dengan jumlah 36 siswa diperoleh 44 % siswa mengikuti instruksi guru praktikan, untuk XII IPA 3 dengan jumlah 34 siswa dengan teknik yang sama, diperoleh

sebesar 38% siswa mengikuti instruksi guru, dan untuk XII IPA 4 dengan jumlah 35 siswa diperoleh sebesar 48% siswa mengikuti instruksi guru praktikan. Hal itu menunjukkan bahwa hampir lebih dari 50% siswa tidak mengikuti instruksi guru praktikan dengan baik.

### **c. Metode dan Strategi Pembelajaran dalam Kegiatan Belajar Daring**

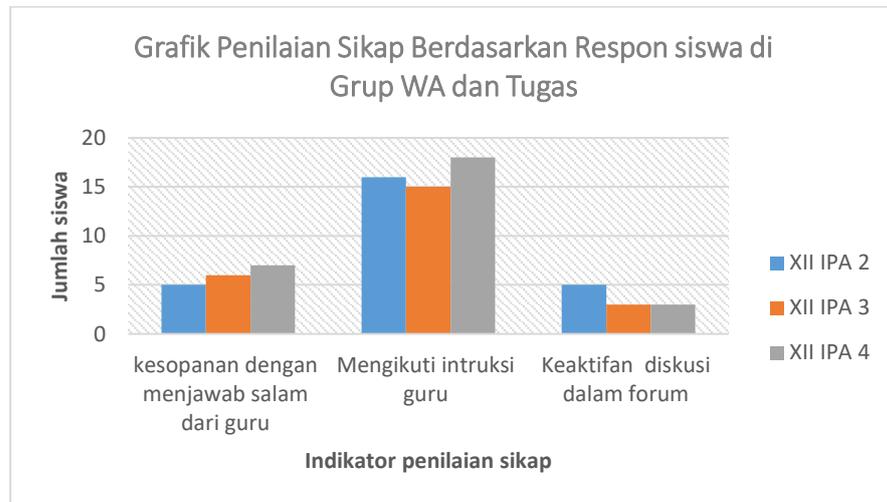
Peserta didik memiliki tingkat kemampuan kognitif yang berbeda-beda, pembelajaran jarak jauh membuat peserta didik harus belajar secara mandiri, kemampuan interaksi dengan teman sebaya dalam kondisi pembelajaran jarak jauh pada umumnya kurang, penemuan praktikan ketika melaksanakan kegiatan belajar jarak jauh yaitu ketika guru menyuruh untuk berdiskusi secara kelompok dalam mengerjakan LKPD, hal itu bertujuan agar siswa dapat saling bertukar informasi dan melakukan *peer teaching*. Namun sepertinya, gaya belajar dalam kegiatan belajar fisika siswa kelas XII tidak dibiasakan untuk berdiskusi dalam kondisi pembelajaran daring, meskipun ada beberapa kelompok yang mau mengikuti instruksi guru untuk berdiskusi, namun pada umumnya, semua peserta didik tetap mengerjakan tugas LKPD yang seharusnya dikerjakan secara berkelompok tetapi justru mengirimkan tugas kelompok hanya mengatasnamakan dirinya sendiri. Oleh sebab itu, penilaian ini tidak bisa otentik, sehingga pembelajaran sulit menerapkan metode diskusi kelompok.

Praktikan berusaha untuk melakukan strategi pembelajaran yang memungkinkan peserta didik dapat belajar secara mandiri, mulai dari bahan ajar yang mudah diakses seperti penggunaan e-modul dengan memanfaatkan google site, membuat video pembelajaran dengan menguploadnya ke Youtube, dan menggunakan simulasi yang mudah diakses seperti simulasi Geogebra atau Phet. Masalah yang muncul adalah ketika guru praktikan membuat video pembelajaran, pada umumnya hanya sedikit siswa yang menonton video tersebut.

### **d. Penilaian Sikap dalam Kegiatan Belajar Daring**

Tidak semua peserta didik sadar akan kebutuhan belajar, pembelajaran menuntut sikap integritas, tanggung jawab, disiplin dan kejujuran peserta didik. Ketika pembelajaran berlangsung guru tidak tau apakah peserta didik sudah benar-benar siap untuk belajar. Dan tidak semua orang tua peserta didik dapat memberikan perhatian dan kepedulian pada perkembangan belajar anak dirumah. Pengumpulan tugas juga memakan waktu yang lama, kurangnya sikap disiplin, tanggung jawab, dan kesadaran kebutuhan peserta didik

dalam belajar adalah masalah utama. Berikut ini grafik yang dapat menunjukkan penilaian sikap oleh guru praktikan



*Gambar 3. Grafik Penilaian Sikap*

Berdasarkan hasil tinjauan respon siswa ketika kegiatan belajar daring, guru praktikan memberikan salam pembuka setiap saat ketika jadwal kelas fisika dimulai melalui grup WA setiap kelas, untuk indikator pertama yaitu kesopanan dalam menjawab salam dari guru, dengan teknik menghitung jumlah rata-rata dari setiap masing –masing kelas kemudian membaginya dengan jumlah total rata-rata siswa grafik diatas mempresentasikan bahwa pada umumnya sikap siswa yang senantiasa menjawab salam dari guru yaitu sebesar 17 %, hal ini menunjukkan kesiapan siswa belajar sesuai dengan ketentuan jadwal belajar fisika dari sekolah sangat rendah. Untuk indikator sikap ke dua, dengan di dasarkan pada tugas yang dikumpulkan kepada guru praktikan di ambil dari data gambar 2 grafik pertama, dengan teknik perhitungan yang sama, sebesar 46 % menunjukkan bahwa siswa mengikuti instruksi guru tanpa adanya respon di grup WA. Kemudian untuk indicator sikap ke tiga, berdasarkan respon siswa di grup WA, dengan teknik perhitungan yang sama, menunjukkan bahwa 10 % siswa aktif dalam kegiatan diskusi pada forum diskusi WA.

## BAB IV PENUTUP

Kegiatan PPL-SDR telah cukup memberikan pengalaman bagi praktikan disekolah walaupun kegiatan PPL-SDR dilaksanakan secara daring, tentunya praktikan ingin menyampaikan beberapa kelebihan dan kekurangan kegiatan PPL-SDR dengan pembelajaran daring bagi praktikan , berikut beberapa kelebihan tersebut diantaranya

1. Kegiatan belajar daring dapat dilakukan tanpa perlu kesekolah
2. Guru praktikan harus menyiapkan bahan ajar bersifat digital yang mudah diakses oleh peserta didik, sehingga dapat meningkatkan keterampilan literasi digital guru praktikan

Kekurangan PPL-SDR dengan pembelajaran daring bagi guru praktikan

1. Sebagai guru praktikan atau bisa disebut guru yang sangat pemula, tentunya praktikan menyadari bahwa pengalaman praktik langsung dikelas dengan suasana rill sangat bermakna sekali dibandingkan mengajar secara daring.

Berdasarkan dari temuan dan pembahasan yang dijelaskan sebelumnya dapat penulis simpulkan bahwa terdapat temuan masalah dalam kegiatan belajar daring keterbatasan akses internet bagi peserta didik, minimnya pengawasan dalam belajar peserta didik dirumah, perbedaan kebiasaan belajar dirumah dan disekolah dan kurangnya self efficacy peserta didik.

Praktikan juga menyadari setelah melakukan PPL-SDR kemampuannya dalam mengajar secara daring masih belum bisa maksimal. Keterampilan dan keprofesionalan sebagai calon guru dalam praktik mengajar tatap muka dikelas juga perlu ditingkatkan. Perlu banyak latihan dan pengalaman mengajar disekolah terutama mengajar secara langsung dikelas.

**LAMPIRAN 1**  
**FOTO DOKUMENTASI KEGIATAN PPL-SDR**



*Foto 1. Bersama Guru MAN 1, Kepala Sekolah dan Wakasek Kurikulum*



*Foto 2. Bersama Rekan-rekan PPL-SDR di Man1*



*Foto 3. Suasana Kelas saat Ujian PPL-SDR dengan tatap muka dikelas*

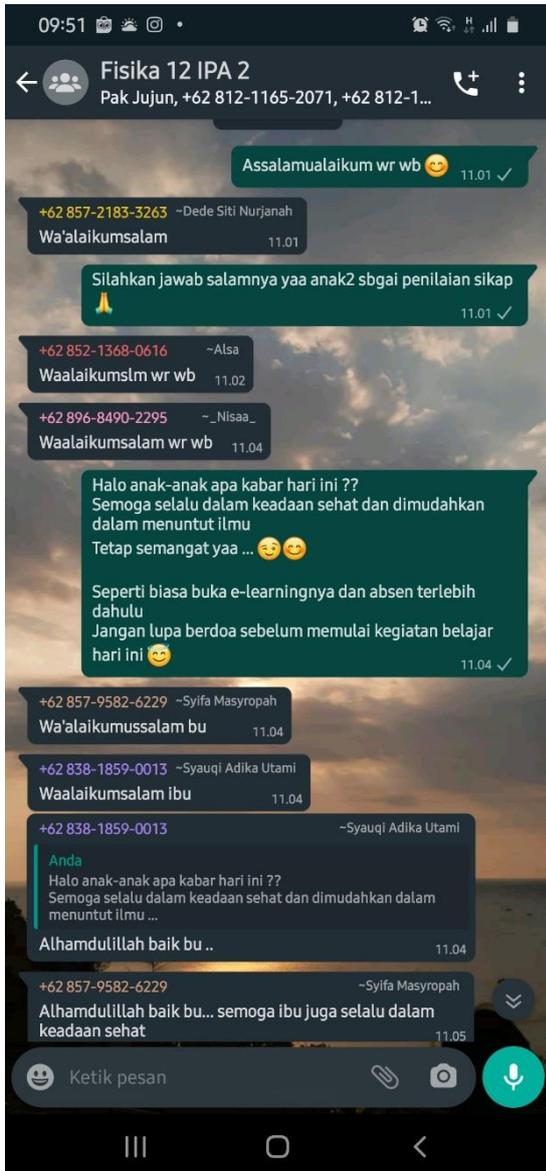


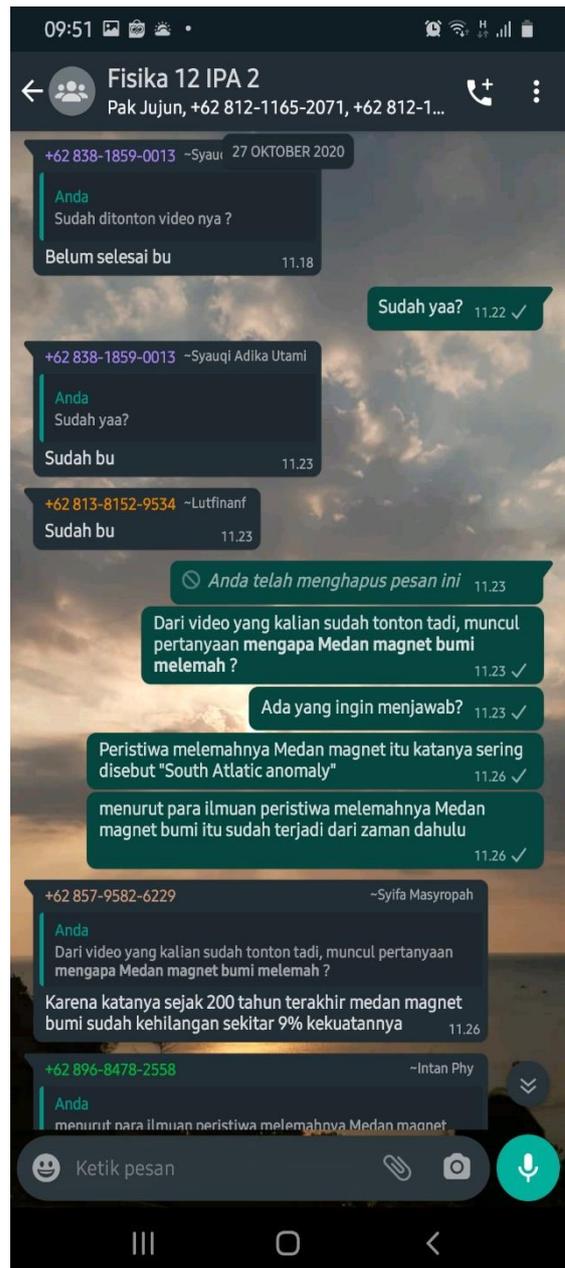
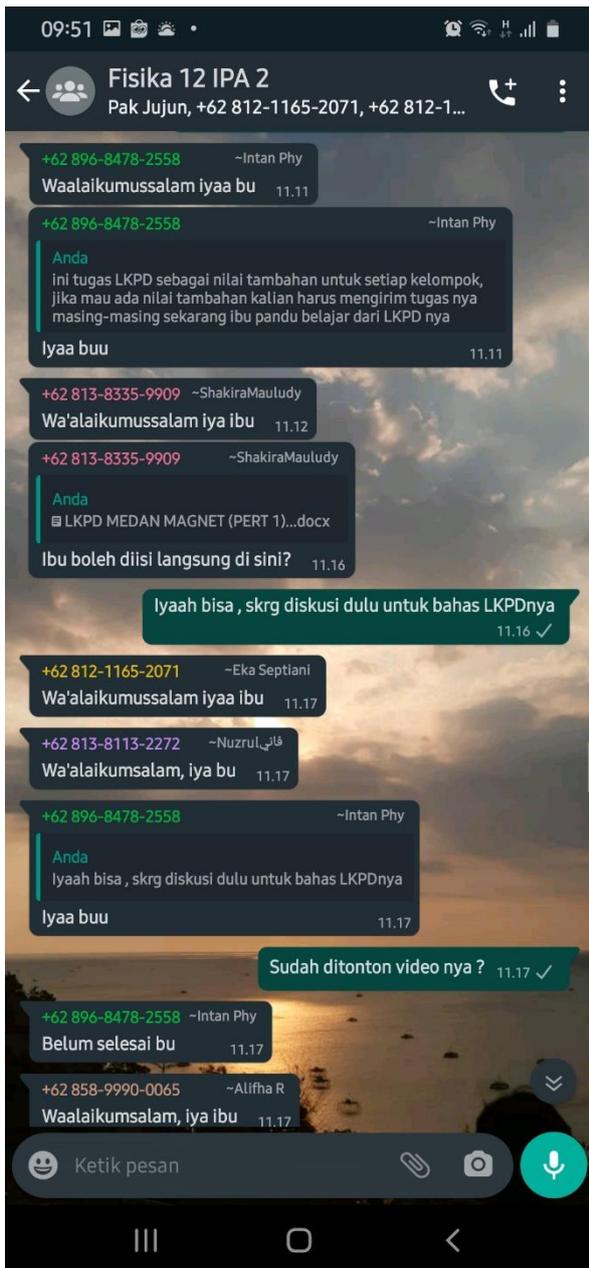
*Foto 4. Penyerahan Simbolis Sertifikat kepada Guru Pamong*



*Foto 5. Penyerahan Simbolis Piagam Penghargaan untuk Sekolah kepada Wakasek Kurikulum*

## Dokumentasi Salah satu Screenshot Kegiatan PPL-SDR pada Whatsapp Grup Kelas





## Kegiatan Belajar Menggunakan E-Modul Google Site

 FIS\_XII\_MANISI [Halaman Muka](#) [Listik Arus Searah](#) [Lainnya](#) 



### Assalamualaikum wr.wb

Pada pertemuan hari ini kita akan masuk pada bab kemagnetan, sebelumnya kalian juga pernah belajar sifat magnet dan cara membuat magnet di smp kelas 9, sekarang kita akan memperdalam magnet dan bagaimana magnet dapat bermanfaat dalam kehidupan kita sehari-hari

Tujuan pembelajaran :

1. Mendeskripsikan konsep dan karakteristik medan magnet.
2. Menyebutkan pengertian induksi magnet.

 FIS\_XII\_MANISI [Halaman Muka](#) [Listik Arus Searah](#) [Lainnya](#) 

## MANFAAT MAGNET DALAM DUNIA TEKNOLOGI

### 1. Alat Ukur Listrik

Penggunaan magnet dapat dengan mudah dijumpai pada alat ukur listrik, seperti amperemeter maupun voltmeter. Kedua alat tersebut memanfaatkan lilitan kawat di posisi tengah guna menjadi medan magnet.

### 2. Motor Listrik

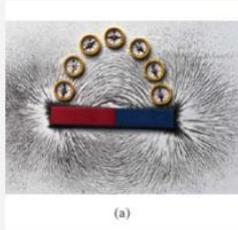
Prinsip dasar alat ini sebenarnya berfokus pada pengubahan energi listrik menjadi energi gerak. Namun, dalam prosesnya konsep elektromagnetik juga turut dilibatkan. Motor listrik sendiri memiliki beberapa bagian yang terdiri dari lilitan kawat di suatu poros membentuk kumparan, dan diletakkan di medan magnet.





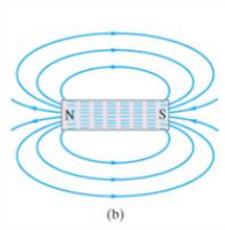
# GARIS GAYA MEDAN MAGNET

**Garis Gaya Magnet** adalah garis khayal yang keluar dari kutub utara magnet dan masuk di kutub selatan magnet. Garis-garis ini berfungsi untuk membantu memvisualisasikan medan magnet yang ada disekitar magnet.



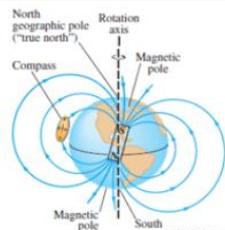
(a)

Bila kita letakkan magnet batang pada



(b)

**Gambar (b)** Diagram garis-garis medan



**FIGURE 20-5** The Earth acts like a huge magnet. But its magnetic poles are not at the geographic poles (the Earth's rotation axis).



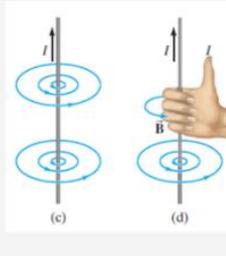
## Apakah jarum kompas akan menyimpang jika di dekatkan dengan seutas kawat penghantar?



(a)



(b)



(c)

(d)

**Hans Christian Oested (1777-1851)** menemukan bahwa ketika kompas ditempatkan didekat kawat, jarum kompas berbelok, dan hal itu dapat terjadi jika kawat membawa arus listrik (jarum kompas dibelokkan oleh medan listrik). Percobaan itu menunjukkan **arus listrik menghasilkan medan**




Bismillahirrahmanirrahim

Assalamualaikum wr. wb

Apa kabar hari ini ? Semoga kalian dalam keadaan sehat dan selalu di mudahkan dalam menuntut ilmu... tetap semangat yaa :)

Pada pertemuan sebelumnya kalian sudah belajar terkait energi potensial listrik, perubahan energi potensial listrik, hubungan usaha suatu medan listrik dalam memindahkan muatan, hubungan medan listrik dengan potensial listrik.

Pada pertemuan hari ini kita akan meningkatkan pengetahuan kita pada bab listrik statis yaitu Kapasitor

Tujuan pembelajaran hari ini yaitu

1. Mendeskripsikan karakteristik, fungsi, dan cara ke...



Berikut video pembelajaran yang dapat kalian simak dan pelajari

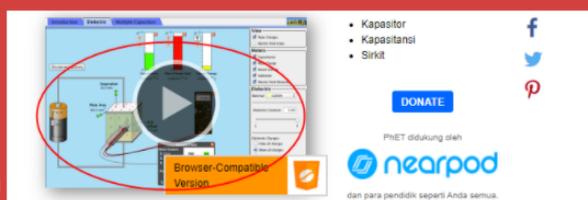
Kalian pasti pernah memencet tombol keyboard pada komputer? ketika tekan tombol A maka muncul huruf A pada layar komputer, kenapa yaa itu bisa terjadi ??

Kalian juga dapat mengunduh bahan ajar kapasitor di link berikut : [BAHAN AJAR KAPASITOR](#)



Berikut langkah-langkah mengunduh web simulasi phet colorado

1. Buka simulasi phet pada link berikut : [PERCOBAAN DASAR KAPASITOR](#)
2. Setelah selesai diklik maka akan muncul tampilan seperti gambar yang ditunjukkan di bawah ini, kalian dapat langsung klik tanda play (dilingkari merah ) kemudian tunggu beberapa menit untuk memulai.



## Bagaimana Listrik Dihasilkan ? - Hingga Bisa Sampai Ke Rumah Kita ?

Simaklah Video di bawah ini !

## TUGAS

Setelah kamu menyimak video diatas, jawablah pertanyaan dibawah ini !

1. Sebutkan macam-macam tenaga pembangkit listrik!
2. Jelaskan bagaimana listrik dihasilkan sampai dapat digunakan ?

## PRINSIP KERJA TRAFU



### Selengkapnya dilink E-Modul :

Link E-Modul Kelas 12 MIA :

[https://sites.google.com/d/1aDEPk9\\_aSCsioMDTiKztrHX61OrW7D99/p/1U-lfVQc64gXFIHZ-zHXT4tpSCzBCPvB8/edit](https://sites.google.com/d/1aDEPk9_aSCsioMDTiKztrHX61OrW7D99/p/1U-lfVQc64gXFIHZ-zHXT4tpSCzBCPvB8/edit)

Link E-Modul Potensial Listrik : <https://sites.google.com/view/fisika12manisi/listrik-statis/energi-potensial-listrik?authuser=0>

Link E-Modul Kapasitor : <https://sites.google.com/view/fisika12manisi/listrik-statis/kapasitor?authuser=0>

Link E-Modul Gaya Lorentz : [https://sites.google.com/view/fisika12manisi/medan-magnet/gaya-lorentz\\_2?authuser=0](https://sites.google.com/view/fisika12manisi/medan-magnet/gaya-lorentz_2?authuser=0)

Link E-Modul Induksi Magnetik : <https://sites.google.com/view/fisika12manisi/medan-magnet/induksi-magnetik-2?authuser=0>

Link E-Modul <https://sites.google.com/view/fisika12manisi/rangkaian-arus-bolak-balik?authuser=0>

**LAMPIRAN**  
**SOFT FILE DOKUMEN**

Perangkat Pembelajaran Ujian Mandiri : <https://tinyurl.com/y3b47vyv>

Perangkat Pembelajaran 7 kali mengajar mandiri : <https://tinyurl.com/yxc94awl>